

**LAPORAN**  
**KKS DESA TANGGUH BENCANA**  
**LEMBAGA PENGABDIAN MASYARAKAT**  
**UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO TAHUN 2018**



**PELATIHAN DAN SIMULASI PENANGANAN BENCANA ALAM**  
**BAGI SISWA SEKOLAH DASAR DI SEKOLAH DASAR**

Oleh:

Drs. Haris Mahmud, S.Pd., M.Si (NIP: 19610222 198703 1 004)  
Drs. Djotin Mokoginta, S.Pd., M.Pd (NIP: 19570510 198803 1 000)

Biaya Melalui Dana PNBPU UNG T.A. 2018

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR**  
**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN**  
**UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO**  
TAHUN 2018

**HALAMAN PENGESAHAN**  
**KKS PENGABDIAN MASYARAKAT SEMESTER GANJIL 2018/2019**


1. Judul Kegiatan : PELATIHAN DAN SIMULASI PENANGANAN BENCANA ALAM BAGI PESERTA DIDIK DI SEKOLAH DASAR
2. Lokasi : Desa Hutamoputi Kec. Dengilo Kab. Pohuwato
3. Ketua Tim Pelaksana
  - a. Nama : Drs. Haris Mahmud, M.Si
  - b. NIP : 196102221987031004
  - c. Jabatan/Golongan : Lektor Kepala / 4 a
  - d. Program Studi/Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar / Pendidikan Guru Sekolah Dasar
  - e. Bidang Keahlian :
  - f. Alamat Kantor/Telp/Faks/E-mail : 081340373493
  - g. Alamat Rumah/Telp/Faks/E-mail : -
4. Anggota Tim Pelaksana
  - a. Jumlah Anggota : 1 orang
  - b. Nama Anggota I / Bidang Keahlian : Drs. Djotin Mokoginta, M.Pd /
  - c. Nama Anggota II / Bidang Keahlian : -
  - d. Mahasiswa yang terlibat : 30 orang
5. Lembaga/Institusi Mitra
  - a. Nama Lembaga / Mitra : Desa Hutamoputi Kec. Dengilo Kab. Pohuwato
  - b. Penanggung Jawab : Kepala Desa Hutamoputi Kec. Dengilo Kab. Pohuwato
  - c. Alamat/Telp./Fax/Surel : Desa Hutamoputi Kec. Dengilo Kab. Pohuwato
  - d. Jarak PT ke lokasi mitra (km) : 120
  - e. Bidang Kerja/Usaha : Jasa Pelayanan
6. Jangka Waktu Pelaksanaan : 2 bulan
7. Sumber Dana : -
8. Total Biaya : Rp. 25.000.000,-

Mengetahui  
Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan



(Prof. Dr. Wenny Hulukati, M.Pd)  
NIP. 195709181985032001

Gorontalo, 24 November 2018  
Ketua



(Drs. Haris Mahmud, M.Si)  
NIP. 196102221987031004

Mengetahui/Mengesahkan  
Ketua LPM UNG



(Prof. Dr. Fenty U. Puluhulawa, SH, M.Hum)  
NIP. 196804091993032001

## DAFTAR ISI

Halaman Judul .....	i
Lembar Pengesahan .....	ii
Daftar Isi .....	iii
Ringkasan .....	iv
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1. Analisis Situasi .....	1
1.2. Masalah dan Penyelesaiannya .....	2
1.3. Metode/Konsep Yang Digunakan .....	2
1.4. Profil Mitra .....	2
BAB II TARGET DAN LUARAN .....	4
2.1. Target .....	4
2.2. Luaran .....	4
BAB III METODE PELAKSANAAN .....	5
3.1. Persiapan dan Pembekalan .....	5
3.2. Pelaksanaan Kegiatan .....	6
3.3. Rencana Keberlanjutan Program .....	7
BAB IV KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI .....	8
4.1. Kinerja LPM Universitas Negeri Gorontalo .....	8
BAB V BIAYA, TEMPAT DAN JADWAL KEGIATAN .....	9
5.1. Biaya .....	9
5.2. Tempat dan Jadwal Kegiatan .....	9
BAB VI HASIL DAN PEMBAHASAN .....	11
6.1. Sosialisasi penyebab terjadinya bencana alam .....	11
6.2. Sosialisasi Dampak yang ditimbulkan akibat terjadinya bencana alam .....	12
6.3. Sosialisasi cara Mencegah terjadinya bencana alam sejak dini .....	13
6.4. Simulasi Proses evakuasi/penyelamatan saat bencana alam terjadi .....	15
6.5. Sosialisasi tentang Desa Tangguh Bencana (DESTANA) .....	15

6.6. Pembentukan Relawan Desa Tangguh Bencana .....	17
6.7. Pembentukan Forum Desa Tangguh Bencana .....	18
6.8. Pembuatan Peta Analisis Risiko dan tanda peringatan dini .....	18
BAB VII SIMPULAN DAN SARAN.....	20
7.1. Simpulan .....	20
7.2. Saran .....	20
Daftar Pustaka .....	21
Lampiran .....	22

## **RINGKASAN**

Anak-anak merupakan penerus bangsa yang perlu kita bina dalam menghadapi berbagai tantangan. Salah satu tantangan yang harus mereka hadapi adalah bencana alam yang akan datang sewaktu-waktu. Untuk itu, mereka kita perlu berikan bekal atau pemahaman agar siap menghadapi bencana alam yang selama ini terjadi di desa mereka. Melalui kegiatan pengabdian pada masyarakat ini akan dilakukan kegiatan pelatihan dan simulasi penanganan bencana bagi siswa Sekolah Dasar. Selain itu, sosialisasi dan simulasi juga dilakukan oleh BPBD Kabupaten Pohuwato. Hasil dari kegiatan ini semua program yang direncanakan terlaksana dengan baik.

Kata Kunci: *Bencana Alam, Penanganan Bencana Alam, Simulasi*

# **BAB I PENDAHULUAN**

## **1.1. Analisis Situasi**

Bencana alam adalah suatu peristiwa alam yang mengakibatkan dampak besar bagi populasi manusia. Peristiwa alam ini dapat berupa banjir, gunung meletus, tanah longsor, gempa bumi tsunami, badai, kekeringan, kebakaran dan lain-lain (Wikipedia: 2018).

Beberapa Desa di Kecamatan Kabupaten Pohuwato merupakan wilayah yang rentan terhadap terjadinya bencana alam. Beberapa bencana alam yang sering terjadi di wilayah tersebut diantaranya adalah bencana banjir, bencana tanah longsor, bencana kekeringan, dan juga cuaca ekstrim. Bencana-bencana tersebut salah satu pemicu utamanya adalah aktivitas manusia dengan berbagai kegiatan yang dapat memicu terjadinya perubahan iklim secara global.

Bagi generasi muda maupun warga masyarakat yang sudah sering mengalami terjadinya bencana tentunya hal ini merupakan hal biasa dan mereka sudah sering mengalaminya. Namun, lain halnya dengan para siswa Sekolah Dasar yang notabene merupakan generasi penerus bangsa yang belum banyak memiliki pengalaman tentang: Penyebab terjadinya bencana, proses terjadinya bencana, dampak terjadinya bencana, cara mencegah terjadinya bencana dan bagaimana cara menanggulangnya. Untuk itu, melalui kegiatan KKS DESTANA, kami mengusulkan proposal KKS untuk melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan Judul Pengabdian: *Pelatihan dan Simulasi Penanganan Bencana Alam Bagi Siswa Sekolah Dasar di Sekolah Dasar di Desa Popaya dan Soginti.*

## **1.2. Masalah dan Penyelesaiannya**

Siswa di Sekolah Dasar belum sepenuhnya memahami tentang masalah bencana seperti: Penyebab terjadinya bencana alam, dampak yang ditimbulkan akibat terjadinya bencana alam, cara mencegah terjadinya bencana alam dan bagaimana cara menanggulangnya jika bencana alam tersebut terjadi di wilayah mereka. Untuk itu, melalui kegiatan KKS DESTANA yang akan kami lakukan hendaknya dapat memberikan

pengetahuan dan latihan/keterampilan bagi siswa di Sekolah Dasar sehingga mereka tangguh dalam menghadapi bencana alam yang melanda mereka.

Dikedua desa tersebut juga sering terjadi bencana setiap tahunnya, seperti bencana banjir dan kekeringan.

Melalui kegiatan KKS DESTANA ini kami akan melakukan pelatihan/ simulasi berupa:

1. Memberikan sosialisasi penyebab terjadinya bencana alam
2. Memberikan sosialisasi Dampak yang ditimbulkan akibat terjadinya bencana alam
3. Memberikan sosialisasi cara Mencegah terjadinya bencana alam sejak dini
4. Melakukan Simulasi Proses evakuasi/penyelamatan saat bencana alam terjadi.
5. Melakukan Sosialisasi tentang Desa Tangguh Bencana (DESTANA)
6. Membentuk Relawan Desa Tangguh Bencana
7. Membentuk Forum Desa Tangguh Bencana
8. Membuat Peta Analisis risiko dan tanda peringatan dini

### **1.3. Metode/ Konsep yang Digunakan**

Kegiatan ini dilakukan dalam bentuk pelatihan, simulasi dan sosialisai yang diberikan kepada para siswa di Sekolah Dasar yang ada di desa Popaya dan Soginti. Pemateri didatangkan dari BPBD Kabupaten Boalemo serta didampingi oleh DPL dan Mahasiswa KKS Destana.

### **1.4. Profil Mitra**

#### **1. Desa Popaya**

Jumlah penduduk Desa Popaya adalah 1.962 jiwa dengan jumlah Kepala Keluarga (KK) 547.

Desa Popaya terdiri atas 3 dusun, yaitu dusun Panggelo, dusun Tugu Pancasila, dan dusun Limbato

Batas Desa Popaya yaitu:

- Sebelah Utara berbatasan dengan Hutamoputi
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Soginti
- Sebelah Timur berbatasan dengan lahan masyarakat

- Sebelah Barat berbatasan dengan hutan lindung

Jarak desa Popaya dari Kota Gorontalo lebih kurang 140 km. sedangkan jarak dari Ibukota Kabupaten Pohuwato (Marisa) lebih kurang 20 km.

Desa Popaya merupakan desa yang sering mengalami bencana banjir dan kekeringan saat cuaca ekstrim.

## 2. Desa Soginti

Jumlah penduduk Desa Soginti adalah 1.583 jiwa dengan jumlah Kepala Keluarga (KK) 469.

Desa Soginti terdiri atas 3 dusun, yaitu dusun Langsung, dusun Kemiri, dan dusun Durian.

Batas Desa Soginti yaitu:

- Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Sipayo
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Popaya
- Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Kemiri
- Sebelah Barat berbatasan dengan lahan masyarakat

Jarak desa Soginti dari Kota Gorontalo lebih kurang 140 km. sedangkan jarak dari Ibukota Kabupaten Pohuwato (Marisa) lebih kurang 20 km.

Sama halnya dengan Desa Popaya, Desa Soginti merupakan desa yang sering mengalami bencana banjir dan kekeringan saat cuaca ekstrim.



## **BAB II TARGET DAN LUARAN**

### **2.1. Target**

Target dan luaran kegiatan ini adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa KKS dapat memahami tentang penyebab terjadinya bencana dan cara menanggulangnya
2. Sebagai kepedulian kami selaku dosen Jurusan PGSD yang memberikan bekal pengetahuan dan keterampilan kepada para siswa tentang kebencanaan
3. Menciptakan generasi penerus (peserta didik agar tangguh dalam menghadapi bencana alam.
4. Memberikan pemahaman kepada masyarakat agar tangguh dalam menghadapi bencana melalui pembentukan Forum dan Relawan Desa Tangguh Bencana
5. Membantu guru dalam mentransfer pengetahuan dan keterampilan kepada peserta didik tentang materi kebencanaan.

### **2.2. Luaran**

Luaran dari kegiatan pengabdian ini adalah:

1. Masyarakat dan Peserta didik di Sekolah Dasar yang ada di Desa Popaya dan Soginti memiliki pengetahuan kebencanaan
2. Masyarakat dan Peserta didik di Sekolah Dasar yang ada di Desa Popaya dan Soginti memiliki keterampilan dalam menghadapi bencana alam
3. Masyarakat dan Peserta didik di di Sekolah Dasar yang ada di Desa Popaya dan Soginti siaga dan tangguh dalam menghadapi bencana alam
4. Meningkatnya kesadaran masyarakat dalam mencegah terjadinya bencana alam

## **BAB III METODE PELAKSANAAN**

### **3.1. Persiapan dan Pembekalan**

#### **3.1.1. Mekanisme dan Pembekalan Kegiatan KKS DESTANA**

Pelaksanaan KKS DESTANA mengacu pada pelaksanaan KKS DESTANA sebagaimana lazimnya yang diselenggarakan setiap periode pelaksanaan KKS di Universitas Negeri Gorontalo. Tahapan-tahapannya adalah sebagai berikut:

1. Persiapan Panitia
2. Survey lokasi
3. Penetapan lokasi
4. Permintaan peserta dari Jurusan
5. Pendaftaran Peserta
6. Pembekalan
7. Pengantaran ke lokasi
8. Monitoring evaluasi (oleh Rektor, Pimpinan LPPM, Panitia Penanggung jawab KKS DESTANA dan DPL)
9. Penarikan mahasiswa dari lokasi

#### **3.1.2. Materi Persiapan dan Pembekalan KKS DESTANA**

Materi-materi yang akan diberikan kepada peserta KKS DESTANA pada saat pembekalan adalah materi yang bersifat umum dan materi yang bersifat teknis sesuai dengan judul KKS DESTANA, yang dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Tugas Mahasiswa dalam kegiatan KKS DESTANA
- b. Permasalahan yang terjadi di lokasi KKS DESTANA
- c. Solusi yang harus dilaksanakan melalui Program KKS DESTANA dalam bentuk program.
- d. Program kerja yang akan dilaksanakan di Sekolah Dasar dan di Lokasi KKS DESTANA

- e. Etika dalam bermasyarakat
- f. Cara menyusun laporan KKS DESTANA

### 3.2. Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan ini dilakukan dalam bentuk Sosialisasi, pelatihan dan simulasi bencana kepada peserta didik di SDN 02 Dengilo, SDN 3 Paguat dan MIN 1 Pohuwato yang melibatkan pemateri dari BPBD Kabupaten Pohuwato dan didampingi Dosen Pembimbing Lapangan dan Mahasiswa KKS DESTANA 2018.

Pihak yang terkait dalam kegiatan ini antara lain: Kepala SDN 02 Dengilo berserta jajarannya, Kepala SDN 3 Paguat, Kepala MIN 1 Pohuwato, kepala Desa Popaya dan Sipayo serta pihak terkait lainnya.

Materi yang akan diberikan di lokasi KKS DESTANA meliputi:

1. Memberikan sosialisasi penyebab terjadinya bencana alam
2. Memberikan sosialisasi Dampak yang ditimbulkan akibat terjadinya bencana alam
3. Memberikan sosialisasi cara Mencegah terjadinya bencana alam sejak dini
4. Melakukan Simulasi Proses evakuasi/penyelamatan saat bencana alam terjadi.
5. Melakukan Sosialisasi tentang Desa Tangguh Bencana (DESTANA)
6. Membentuk Relawan Desa Tangguh Bencana
7. Membentuk Forum Desa Tangguh Bencana
8. Membuat Peta Analisis risiko dan tanda peringatan dini

**Tabel 1. Jam Kerja Efektif Mahasiswa (JKEM) selama 45 hari di Lokasi KKS DESTANA**

No	Program	JKEM	Keterangan
1.	Memberikan sosialisasi penyebab terjadinya bencana alam	900 jam	30 orang x 6 jam x 5 Hari
2.	Memberikan sosialisasi Dampak yang ditimbulkan akibat terjadinya bencana alam	900 jam	30 orang x 6 jam x 5 Hari
3.	Memberikan sosialisasi cara Mencegah terjadinya bencana alam sejak dini	900 jam	30 orang x 6 jam x 5 Hari

No	Program	JKEM	Keterangan
4.	Melakukan Simulasi Proses evakuasi/penyelamatan saat bencana alam terjadi	1.080 jam	30 orang x 6 jam x 6 Hari
5.	Melakukan Sosialisasi tentang Desa Tangguh Bencana (DESTANA)	1.080 jam	30 orang x 6 jam x 6 Hari
6.	Membentuk Relawan Desa Tangguh Bencana	1.080 jam	30 orang x 6 jam x 6 Hari
7.	Membentuk Forum Desa Tangguh Bencana	1.080 jam	30 orang x 6 jam x 6 Hari
8.	Membuat Peta Analisis risiko dan tanda peringatan dini	1.080 jam	30 orang x 6 jam x 6 Hari
<b>Total JKEM</b>			<b>8.100</b>

### 3.3. Rencana Keberlanjutan Program

Keberlanjutan Program KKS DESTANA dilakukan melalui koordinasi yang baik dengan kepala Desa dan BPBD Kabupaten Pohuwato yang merupakan mitra bagi dosen. Selain itu, perlu back-up dari pihak LPM UNG untuk melaksanakan kerjasama yang berkaitan dengan kegiatan KKS DESTANA maupun kegiatan KKS dengan tema yang lain

## **BAB IV KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI**

### **4.1. Kinerja LPM UNG**

Pada tahun 2013 Universitas Negeri Gorontalo mendapatkan dana hibah untuk 3 (tiga) seri program KKN-PPM yakni masing-masing dalam tema; peningkatan potensi ekonomi melalui teknologi pengembangan produk olahan komoditas kelapa di kecamatan Botupingge Kabupaten Bone Bolango; peningkatan mutu produk olahan pengrajin gula aren Desa Mongiilo; pengelolaan ekosistem pesisir dan pelestarian nilai-nilai kearifan lokal suku bajo melalui pengembangan kelompok sadar lingkungan dan pembuatan laboratorium alam.

Selain itu beberapa program lainnya yang telah diperoleh dalam bidang pengabdian pada masyarakat yang dikelola oleh LPM Universitas Negeri Gorontalo antara lain; pengabdian masyarakat bagi dosen muda sumber dana PNBPN sejumlah 50 judul, pengabdian masyarakat bagi dosen sumber dana BOPTN sejumlah 10 judul, pengabdian masyarakat bagi dosen sumber dana DIKTI; Program IbM bagi dosen sejumlah 10 judul,

Program KKN-PPM bagi dosen dan mahasiswa sejumlah 2 judul, Program PM PMP bagi dosen sejumlah 3 judul; Pengabdian masyarakat berupa kegiatan kemah bakti oleh dosen dan mahasiswa di desa binaan Iluta Kecamatan Batudaa Kabupaten Gorontalo, Program kerjasama pengabdian masyarakat dengan instansi terkait antara lain; Program Inkubator Bisnis, kegiatan pembinaan 30 UKM Tenant selama 8 bulan kerjasama dengan Dinas Koperindag Prov. Gorontalo dan LPM UNG dengan pembiayaan dari kementerian Koperasi dan UMKM RI, Program BUMN Membangun Desa yakni kegiatan pembinaan bagi cluster pengrajin gula aren di desa binaan Mongiilo kerjasama BRI dengan LPM UNG, Program Pemuda Sarjana penggerak pembangunan di perdesaan yakni kegiatan pendampingan terhadap pemuda sarjana yang ditempatkan di desa kerjasama antara dinas DIKPORA Prov. Gorontalo dan LPM UNG dibiayai oleh kemenpora RI, Program peningkatan ketrampilan tenaga Instruktur dan Pendamping di LPM UNG berupa kegiatan TOT Kewirausahaan bagi calon instruktur LPM UNG.

## **BAB V**

### **BIAYA, TEMPAT DAN JADWAL KEGIATAN**

#### **5.1. Biaya**

Perkiraan keseluruhan biaya/anggaran yang telah kami susun untuk seluruh kegiatan KKS DESTANA ini sebesar Rp 25.000.000,- (Dua Puluh Lima Juta Rupiah). Adapun daftar rincian sumber dan jumlah dana serta rencana pengeluaran dan rincian pembiayaan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 2.

**Tabel. 5.1. Ringkasan Pembiayaan**

<b>No.</b>	<b>Komponen</b>	<b>Biaya Yang Diusulkan</b>
1	Honorarium	Rp. 2.000.000.-
2	Bahan Habis Pakai	Rp. 16.600.000.-
3	Perjalanan/Transportasi	Rp. 6.400.000.-
<b>Jumlah</b>		<b>Rp 25.000.000.-</b>

#### **5.2. Tempat dan Jadwal Kegiatan**

##### **5.2.1. Tempat Pelaksanaan KKS DESTANA**

Kegiatan KKS DESTANA ini dilaksanakan di Desa Popaya Kecamatan Dengilo dan Desa Soginti Kecamatan Paguat Kabupaten Pohuwato yang terletak lebih kurang 140 km dari kampus Universitas Negeri Gorontalo dengan waktu tempuh memakan waktu selama 3 jam.

##### **5.2.2. Jadwal Pelaksanaan KKS DESTANA**

Waktu Pelaksanaan KKS DESTANA dilakukan selama 45 hari efektif. Dengan agenda kegiatan sebanyak 8 program utama.

Waktu Pelaksanaan kegiatan pelatihan kepada para peserta didik dilaksanakan pada setiap hari Sabtu diluar jam sekolah. Sedangkan sosialisasi kepada masyarakat desa dilaksanakan pada tanggal 1 Nopember 2018 dan 13 Nopember 2018.

**Tabel 5.2. Jadwal Pelaksanaan KKS DESTANA**

No	Program	Minggu ke- ....					
		1	2	3	4	5	6
1.	Pembekalan Mahasiswa oleh DPL						
2.	Memberikan sosialisasi penyebab terjadinya bencana alam						
3.	Memberikan sosialisasi Dampak yang ditimbulkan akibat terjadinya bencana alam						
4.	Memberikan sosialisasi cara Mencegah terjadinya bencana alam sejak dini						
5.	Melakukan Simulasi Proses evakuasi/ penyelamatan saat bencana alam terjadi						
6.	Membentuk Relawan Desa Tangguh Bencana						
7.	Membentuk Forum Desa Tangguh Bencana						
8.	Membuat Peta Analisis risiko dan tanda peringatan dini						

## BAB VI HASIL DAN PEMBAHASAN

### 6.1. Memberikan Sosialisasi Penyebab Terjadinya Bencana Alam

Sosialisasi ini dilakukan mahasiswa kepada para Siswa di Sekolah Dsaar yang ada di desa Popaya dan Soginti. Waktu sosialisasi dilaksanakan pada pekan pertama dan berdasarkan koordinasi dengan Kepala sekolah dan guru kelas sehingga tidak mengganggu kegiatan belajar mengajar di sekolah tersebut. Umumnya waktu pelaksanaan di sore hari.

Pemateri kegiatan ini yaitu melibatkan mahasiswa KKS Destana yang ada di kedua desa tersebut dengan materi berupa jenis-jenis bencana alam dan penyebabnya



Dokumentasi kegiatan Sosialisasi penyebab terjadinya Bencana Alam





Dokumentasi kegiatan Sosialisasi penyebab terjadinya Bencana Alam

## **6.2. Memberikan sosialisasi Dampak yang ditimbulkan akibat terjadinya bencana alam**

Pada pekan kedua, mahasiswa KKS Destana memberikan sosialisasi kepada siswa di Sekolah dasar tentang dampak yang ditimbulkan akibat terjadinya bencana alam. Kegiatan tersebut diikuti oleh siswa-siswa SD di masing-masing desa tempat mahasiswa KKS Destana.



Dokumentasi kegiatan Sosialisasi dampak yang ditimbulkan akibat terjadinya bencana alam.

### **6.3. Memberikan sosialisasi cara Mencegah terjadinya bencana alam sejak dini**

Bencana alam dapat terjadi kapan saja. Untuk itu pemberian informasi tentang bencana tersebut perlu dilakukan sedini mungkin agar mereka memahami bagaimana cara mencegah dan bisa menyelamatkan diri saat terjadi bencana.



Dokumentasi kegiatan Sosialisasi cara Mencegah terjadinya bencana alam sejak dini

#### **6.4. Melakukan Simulasi Proses evakuasi/penyelamatan saat bencana alam terjadi.**

Simulasi ini dilakukan setelah siswa memahami ketiga teori di atas, yaitu tentang Penyebab terjadinya bencana, Dampak yang ditimbulkan akibat terjadinya bencana, serta Cara mencegah terjadinya bencana sejak dini.

Simulasi ini menggambarkan sebuah kejadian yaitu gempa bumi dan Tsunami. Kegiatan ini dirancang dan disimulasikan seolah-olah terjadi gempa bumi dan Tsunami. Ada korban berjatuh dan ada juga yang menolong para korban tersebut untuk dilakukan evakuasi.



Dokumentasi kegiatan Sosialisasi Simulasi Proses evakuasi/penyelamatan saat bencana alam terjadi

#### **6.5. Melakukan Sosialisasi tentang Desa Tangguh Bencana (DESTANA)**

Sosialisasi ini dilakukan melalui kerjasama dengan tim dari BPBD Kabupaten Pohuwato. Materi yang disampaikan berupa sosialisasi tentang Desa tangguh bencana yaitu yang diawali dengan definisi bencana, regulasi tentang kebencanaan, peran masyarakat dan pemerintah terhadap bencana yang terjadi, pembentukan forum desa tangguh bencana, relawan desa tangguh bencana, serta peta analisis resiko dan peringatan dini terhadap bencana alam.

Selain memberikan materi kepada masyarakat desa Popaya dan Soginti, tim dari BPBD juga melakukan simulasi bagaimana cara mengevakuasi korban saat terjadi bencana.



Dokumentasi Sosialisasi tentang tentang Desa Tangguh Bencana (DESTANA)



Dokumentasi Sosialisasi tentang tentang Desa Tangguh Bencana (DESTANA)

#### **6.6. Membentuk Relawan Desa Tangguh Bencana**

Relawan desa tangguh bencana dibentuk berdasarkan koordinasi dengan kepala desa beserta jajarannya serta melalui rapat dengan masyarakat desa Popaya dan Soginti.

SK Relawan ditandatangani oleh kepala Desa masing-masing serta melantik para relawan yang sudah terbentuk dengan harapan dapat melakukan evakuasi awal saat terjadi bencana di desanya.

Dokumen SK Relawan terlampir pada laporan ini.

## 6.7. Membentuk Forum Desa Tangguh Bencana

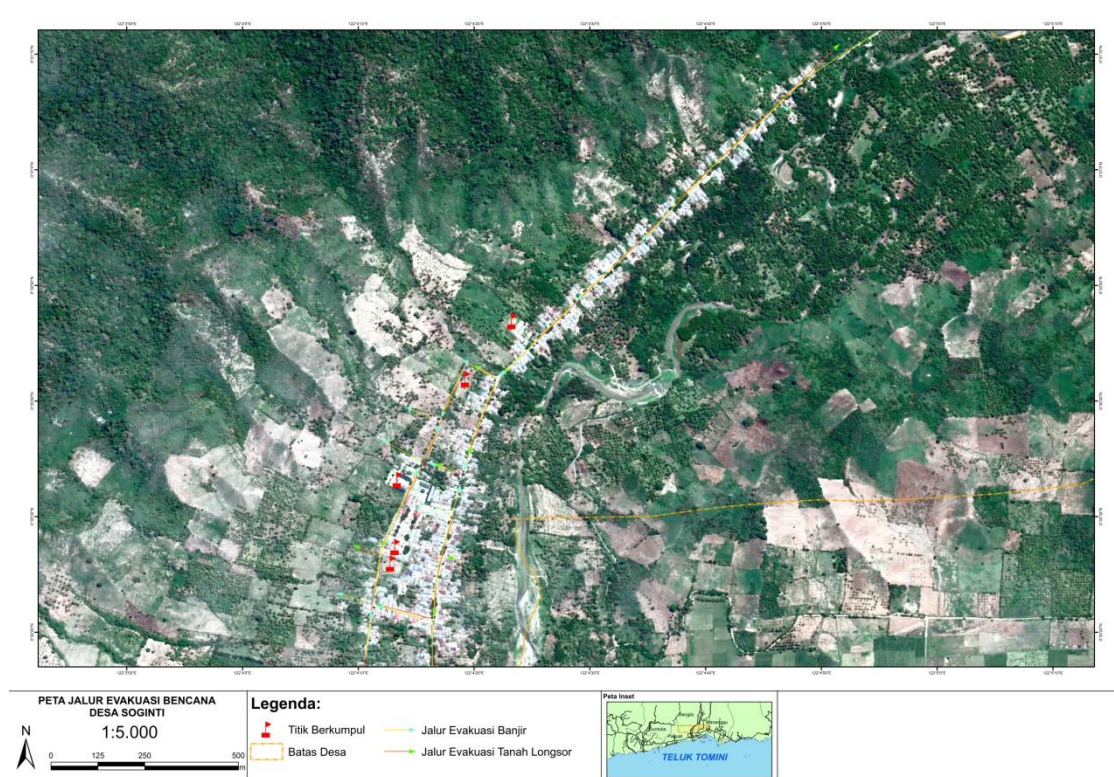
Forum desa tangguh bencana dibentuk berdasarkan koordinasi dengan kepala desa beserta jajarannya serta melalui rapat dengan masyarakat desa Popaya dan Soginti. SK Forum ditandatangani oleh kepala Desa masing-masing serta melantik para relawan yang sudah terbentuk dengan harapan dapat melakukan evakuasi awal saat terjadi bencana di desanya.

Dokumen SK Relawan terlampir pada laporan ini.

## 6.8. Membuat Peta Analisis risiko dan tanda peringatan dini

Peta analisis risiko dibuat oleh mahasiswa KKS Destana melalui koordinasi dengan kepala desa beserta jajarannya untuk menentukan titik-titik yang rawan terjadi bencana.

Setelah pembuatan peta analisis risiko terjadinya bencana, maka dilanjutkan dengan pembuatan tanda-tanda peringatan dini dengan menggunakan bahan dari kayu dan perlengkapan lainnya.



Dokumentasi tanda peringatan dini di Desa Soginti



Tanda Sistem Peringatan dini yang dibuat mahasiswa KKS Destana



## **BAB VI SIMPULAN DAN SARAN**

### **7.1. Simpulan**

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan KKS DESTANA yang dilaksanakan di Desa Popaya dan Desa Soginti melalui 8 (Delapan) program kerja dapat disimpulkan bahwa Desa Popaya dan Desa Soginti sudah masuk pada kategori Desa Tangguh Bencana.

### **7.2. Saran**

Berdasarkan kegiatan yang telah dilakukan, maka saya menyarankan kiranya dapat dilanjutkan KKS DESTANA ke Desa lain yang ada di Provinsi Gorontalo agar supaya menjadi Desa Tangguh bencana.

## DAFTAR PUSTAKA

Wikipedia. 2017. *Bencana Alam*. [https://id.wikipedia.org/wiki/Bencana\\_alam](https://id.wikipedia.org/wiki/Bencana_alam) diakses:  
24 Juli 2018

## LAMPIRAN

Lampiran 1. Peta Lokasi Pelaksanaan Program KKS DESTANA



**Keterangan:** Tanda Panah merah merupakan jarak tempuh dari Kota Gorontalo menuju Desa Popaya dan Soginti Kabupaten Puhowato (lokasi KKS  $\pm$  140 km)

### Lampiran 3. Biodata Penanggung Jawab/DPL

#### A. Biodata Penanggungjawab/DPL

1. Nama : Drs. Haris Mahmud, S.Pd., M.Si
2. NIP : 19610222 198703 1 004
3. Tempat, Tgl Lahir : Gorontalo, 22 Februari 1961
4. Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Ilmu Pendidikan
5. Alamat Kantor : Jl. Jend. Sudirman No. 6 Kota Gorontalo
6. Alamat Rumah : Jl. Pasar Minggu Telaga, Desa Hulawa Kec. Telaga  
Kab. Gorontalo
7. Pendidikan :

No	Universitas dan Lokasi	Gelar	Tahun Selesai	Bidang Studi
1	Universitas Padjadjaran Bandung	M.Si	2001	Ilmu Sosial
2	Unsrat Manado Di Gorontalo	Drs.	1986	Bahasa Indonesia
3	IKIP Negeri Bandung	S.Pd	1995	IPS SD

#### 8. Pengalaman Penelitian

No.	Judul	Tahun	Kedudukan
1			
2			

#### 9. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat

No.	Judul	Tahun	Kedudukan
1	Penetapan Panitia Pemilihan Dosen Berprestasi Tahun 2010 FIP UNG	2010	Anggota
2	Penetapan Panitia Pemilihan Tenaga Administrasi Akademik Berprestasi FIP UNG	2010	Anggota
3	Pembentukan TIM Pengelola Teknologi Informasi Komunikasi (TIK), FIP UNG Tahun 2011	2011	Anggota
4	Penetapan Instruktur Dan Jadwal Pelaksanaan Program Profesi Guru Dalam Jabatan Jurusan PGSD FIP UNG	2011	Anggota
5	Panitia Pelaksana Dies Natalis Universitas Negeri Gorontalo Tahun 2011	2011	Anggota

6	Pengangkatan TIM Penyusun Standard Operating Procedure (SOP) FIP UNG	2011	Anggota
7	Pengangkatan TIM Penyusun Profil FIP UNG	2011	Anggota
8	Pengangkatan TIM Penyusun LAKIP FIP UNG	2011	Anggota
9	Pengangkatan Tim Penyusun RENSTRA FIP UNG	2011	Anggota
10	Pengangkatan Panitia Pelaksana Pemilihan Dosen Berprestasi FIP UNG Tahun 2012	2012	Anggota
11	Panitia Pelaksana Kompetisi Pemikiran Kritis Mahasiswa (KPKM) UNG Tahun 2013	2013	Anggota
12	Penetapan Mahasiswa, Lokasi dan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Lokasi KKS Periode Agustus-Oktober Tahun 2013 UNG TA. 2013/2014	2013	Anggota
13	Penetapan Panitia Pelaksana, Pemateri dan Moderator Pada Pembekalan (COACHING) Bagi Mahasiswa Peserta Kuliah Kerja Sibermas (KKS) Periode Agustus-Oktober Tahun 2013 UNG Tahun Akademik 2013/2014	2013	Anggota
14	Pengangkatan Dosen Pembimbing Dalam Pelaksanaan Pelatihan Keterampilan Dasar Mengajar (PPL-1) Bagi Mahasiswa Program Sarjana dan Diploma UNG Tahun Akademik 2012/2013	2013	Anggota

#### 10. Pengalaman Profesional Serta Kedudukan Saat ini

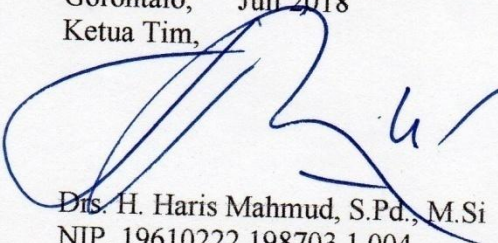
No.	Institusi	Jabatan	Periode Kerja
1	Universitas Negeri Gorontalo	Kepala Pusat KKS UNG	2001-2003
2	Universitas Negeri Gorontalo	Sekretaris LPM	2003-2004
3	UPBJJ-UT Gorontalo	Koordinator Bantuan Belajar	2004-2005
4	Universitas Negeri Gorontalo	Ketua Jurusan PGSD	2005-2010
5	Universitas Negeri Gorontalo	Pembantu Dekan FIP	2010-2014

11. Publikasi Ilmiah

No.	Judul Publikasi	Nama Jurnal	Tahun Terbit
1	Meningkatkan Pemahaman Siswa Tentang Membaca Balok NOT Pada Pembelajaran SBK Melalui Metode Latihan di Kelas V SDN I Ulapato B Kecamatan Telaga Biru Kabupaten Gorontalo	Pedagogika	2011
2	Meningkatkan Keterampilan Berbicara Melalui Lingkungan Sebagai Sumber Belajar (Penelitian di Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Molowahu Kecamatan Tibawa Kabupaten Gorontalo)	Pedagogika	2012

Saya menyatakan bahwa semua keterangan dalam Curriculum Vitae ini adalah benar dan apabila terdapat kesalahan, saya bersedia mempertanggungjawabkannya.

Gorontalo, Juli 2018  
Ketua Tim,



Drs. H. Haris Mahmud, S.Pd., M.Si  
NIP. 19610222 198703 1 004